

ABSTRAK

Seiring gencarnya pembangunan infrastruktur di Indonesia, saat ini sejumlah pemerintah daerah berlomba-lomba dalam menerapkan konsep *smart city* di daerahnya. Konsep *smart city* ini merupakan perluasan dari program *e-government* yang mana memanfaatkan Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dalam pelayanan publik. Kondisi infrastruktur dan sistem informasi yang diberikan oleh pemerintah Kota Bandung dapat dikatakan sudah maju. Kepedulian masyarakat Kota Bandung sendiri dalam perwujudan konsep *smart city* terbilang sangat tinggi, didukung dari bantuan komunitas-komunitas yang ada di Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi *e-government* di Kota Bandung serta perannya dalam membangun *smart city* di Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *in-depth interview* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai penentuan sampel sumber data. Narasumber pada penelitian ini antara lain pihak dari Pemerintah Kota Bandung (Diskominfo), pengembang layanan, dan Kementerian PAN-RB. Teknik analisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan teknik keabsahan triangulasi menggunakan *software* MAXQDA 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-government* di Kota Bandung telah terpenuhi dilihat dari berbagai sistem dan layanan yang telah diimplementasikan. Kota Bandung pun memiliki berbagai infrastruktur pendukung salah satunya pengembangan jaringan telekomunikasi dan akses *wifi* di seluruh kawasan, namun butuh penelitian lebih lanjut mengenai aspek pendukung *smart city* lainnya sehingga Kota Bandung dapat dikatakan sebagai kota berkonsep *smart city*.

Kota Bandung telah menerapkan *e-government* dalam sistem pemerintahannya, namun sebagai *smart city* dianggap belum tercapai. Diharapkan Kota Bandung dapat mengoptimalkan sistem dan layanan yang telah tersedia untuk penyelesaian permasalahan utama serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar seluruh aspek *smart city* dapat tercapai sesuai dengan asasnya.

Kata Kunci: Kota Bandung, *E-government*, *Smart City*, Analisis Miles dan Huberman